

ABSTRAK

SALABIAH, NPM. (2022272), “EFEKTIFITAS SISTEM PERIZINAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SECARA ONLINE (OSS) PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KECAMATAN DUSUN TENGAH KABUPATEN BARITO TIMUR” di bawah bimbingan **Bapak Drs. H. Arpandi, M. AP** sebagai pembimbing I, **Bapak Erwin Maulana, S. AP, M.AP** sebagai pembimbing II.

Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah penerapan sistem online single submission (OSS) di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur masih menghadapi hambatan serius berupa kendala teknis dan sistem seperti gangguan sistem online single submission (OSS). Kondisi ini diperumit dengan keterbatasan pemahaman pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam mengakses sistem karena banyaknya pelaku UMKM yang masih kebingungan mengisi platform oss hal ini dikarenakan juga kurangnya sosialisasi yang merata kepada pelaku UMKM. Akibatnya, proses pengurusan perizinan usaha belum berjalan secara optimal dan cenderung memerlukan waktu yang lama. Hambatan tersebut berpotensi mengurangi partisipasi pelaku UMKM untuk membuat legalitas usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil dari penarikan *purposive sampling* yang berjumlah 14 orang informan. Setelah data terkumpul lalu selanjutnya dianalisis dengan kondensasi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji kedibilitas data penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan melakukan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurang efektif dikarenakan pemahaman pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) terhadap oss masih rendah, sehingga banyak yang tidak mengetahui fungsi, manfaat, maupun cara penggunaannya. Rendahnya pemahaman digital dan kurangnya sosialisasi yang membuat pelaku UMKM bergantung pada bantuan aparatur pemerintah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi program ini ialah: Faktor penghambat meliputi kurangnya sosialisasi, rendahnya pemahaman pelaku UMKM dan kesulitan mengakses program. Faktor pendukung mencakup adanya kebijakan dan peraturan yang jelas terkait NIB dan online single submission (OSS), serta akses pembiayaan dan bantuan modal yang meningkatkan kapasitas, daya saing serta keberlanjutan usaha.

Agar penerapan sistem online single submission (OSS) berjalan dengan optimal, disarankan kepada dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu agar meningkatkan infrastruktur dan sarana penunjang, penguatan sosialisasi, edukasi dan pendampingan, sosialisasi diharapkan tidak hanya berfokus di ibu kota saja namun diperluas ke kecamatan ataupun desa. Menggunakan peran perangkat kecamatan ataupun pemuda yang dapat menjadi asisten pembantu dinas PTSP yang bergerak ke kecamatan sebagai pendamping, pemberi informasi dan menampung keluhan bagi pelaku UMKM yang ingin membuat izin usaha melalui online single submission (OSS).